PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022 – 2024

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akuntansi

OLEH:

DWI WULANDARI
NPM: 2112020102

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh:

DWI WULANDARI
NPM: 2112020102

Judul:

PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022 – 2024

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Faisol M.M	Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA
NIDN. 0712046903	NIDN. 0728067201

Skripsi oleh:

DWI WULANDARI
NPM: 2112020102

Judul:

PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022 – 2024

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 9 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Faisol, M.M
2. Penguji I : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA

Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Dwi Wulandari
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. lahir	: Tulungagung / 29 April 2003
NPM	: 2112020102
Fak/Jur./Prodi	: FEB / S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juli 2025

Yang Menyatakan

DWI WULANDARI
NPM. 2112020102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Selalu ada harga dalam setiap proses. Nikmati saja lelah – lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang – gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

(Boy Candra)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 5)

PERSEMBAHAN

"Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua serta kakak tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang; untuk sahabat, teman – teman dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini"

ABSTRAK

Dwi Wulandari Pengaruh Efisiensi Operasional, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022 – 2024, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: Efisiensi Operasional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi industri manufaktur subsektor makanan dan minuman yang meskipun menunjukkan pertumbuhan positif, namun masih menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan kinerja keuangan, seperti tingginya beban operasional, struktur modal yang tidak optimal, dan perbedaan efisiensi antar skala perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efisiensi operasional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Sampel penelitian terdiri dari 16 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 48 pengamatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data menggunakan *software* STATA versi 14 serta model terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan efisiensi operasional dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan efisiensi operasional, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan utang yang bijaksana perlu menjadi perhatian utama, disertai dengan evaluasi berkelanjutan terhadap efisiensi operasional dan ukuran perusahaan guna menjaga serta meningkatkan stabilitas kinerja keuangan di tengah persaingan industri.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Efisiensi Operasional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuagan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2022-2024. Pada kesempatan ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dan mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Dr. Faisol, M.M selaku wakil Dekan sekaligus dosen pembimbing I skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ibu Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah di Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya, masukan, pemikiran dan tenaga selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan penulis.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ropingi dan Ibu Sri Suparti yang senantiasa memberi dukungan serta doa untuk kelancaran penulisan skripsi hingga selesai tepat waktu.
8. Kepada kakak tercinta, Bambang Sulistiono, yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta tak henti mendoakan agar penulis selalu diberikan Kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan studi.
9. Kepada sahabat saya Arinda Puspitasari, Dista Ananda Meliana Putri, dan Durrotun Nabilla serta teman – teman seperjuangan yang tidak bisa

disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran – saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 9 Juli 2025

DWI WULANDARI
NPM. 2112020102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II LANDASAN TEORI 10
A. Teori dan Penelitian Terdahulu 10
1. Kinerja Keuangan 10
2. Efisiensi Operasional 12
3. Leverage 15
4. Ukuran Perusahaan 17
B. Kerangka Berpikir 19
1. Pengaruh Efisensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan 19
2. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan 19

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan 20
4. Pengaruh Efisiensi Operasional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan 20
C. Hipotesis 21
BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Desain Penelitian 23
1. Pendekatan Penelitian 23
2. Teknik Penelitian 23
B. Definisi Operasional 24
1. Variabel Dependen 24
2. Variabel Independen 24
C. Populasi dan Sampel 25
1. Populasi 25
2. Sampel 25
D. Prosedur Penelitian 27
E. Tempat dan Waktu Penelitian 30
1. Tempat Penelitian 30
2. Waktu Penelitian 30
F. Teknik Analisis Data 31
1. Analisis Regresi dengan Data Panel 31
2. Uji Asumsi Klasik 35
3. Pengujian Hipotesis 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Hasil Penelitian 41
1. Deskripsi Data Variabel Terikat 41
2. Deskripsi Data Variabel Bebas 48

3. Analisis Regresi Data Panel 55
4. Pengujian Hipotesis 62
BAB V PENUTUP 70
A. Simpulan 70
B. Implikasi 71
C. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan pendapatan total sektor industry makanan dan minuman.....2

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Konseptual Penelitian 21

Gambar 3.1 Bagan alir prosedur penelitian..... 30

Gambar 4.1 Laporan posisi keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) tahun 2024..... 42

Gambar 4.2 Lanjutan laporan posisi keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) tahun 2024..... 43

Gambar 4.3 Lanjutan laporan posisi keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) tahun 2024..... 44

Gambar 4.4 Laporan laba rugi PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) tahun 2024..... 45

Gambar 4.5 Lanjutan Laporan laba rugi PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) tahun 2024..... 46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai *Return on Asset* 47

Tabel 4.2 Nilai *Expense to Sales*..... 52

Tabel 4.3 Nilai *Debt to Equity Ratio*..... 52

Tabel 4.4 Nilai Ukuran Perusahan 54

Tabel 4.5 Hasil pengujian *Common Effect Model* 56

Tabel 4.6 Hasil Pengujian *Fixed Effect Model*..... 57

Tabel 4.7 Hasil Pengujian *Random Effect Model* 57

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji *Chow*..... 58

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Uji *Hausman*..... 59

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Uji *Lagrange Multiplier* 59

Tabel 4.11 Hasil Pengujian *Random Effect Model* 61

Tabel 4.12 Hasil *Random Effect Model* 63

Tabel 4.13 Hasil Uji-t..... 63

Tabel 4.14 Hasil Uji F..... 65

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Detereminasi (R^2)..... 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan..... 78

Lampiran 2 Tabulasi Data..... 83

Lampiran 3 Hasil *Output Software* STATA 84

Lampiran 4 Kartu Bimbingan 86

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur, khususnya subsektor makanan dan minuman, merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), subsektor ini terus menunjukkan pertumbuhan positif, bahkan selama masa pemulihan pasca-pandemi. Namun demikian, tidak semua perusahaan dalam subsektor ini mampu mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangannya secara konsisten.

Pada periode 2022 hingga 2024, subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Meskipun terdapat pertumbuhan penjualan, beberapa perusahaan mengalami penurunan laba bersih akibat kenaikan beban operasional dan keuangan.

Misalnya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mencatatkan peningkatan penjualan bersih sebesar 7% menjadi Rp36,96 triliun pada paruh pertama 2024. Namun, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar 38,20% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan, beban operasional, dan beban keuangan yang signifikan.

Sebaliknya, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) berhasil meningkatkan laba tahun berjalan sebesar 41,12% pada semester I 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan penjualan yang stabil dan efisiensi dalam pengelolaan beban usaha. Tantangan lainnya termasuk fluktuasi harga bahan baku yang dipengaruhi oleh pasar global, persaingan yang ketat, perubahan preferensi konsumen, dan regulasi yang ketat. Perusahaan-perusahaan di subsektor ini perlu mengelola efisiensi operasional, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara efektif untuk mempertahankan kinerja keuangan yang positif (Kabar Bursa, 2024).

Fenomena lainnya adalah variasi dalam ukuran perusahaan. Beberapa perusahaan besar dengan jaringan distribusi yang luas dapat lebih cepat pulih dan beradaptasi dengan kondisi pasar, sementara perusahaan kecil dan menengah menghadapi kesulitan dalam mempertahankan margin keuntungan karena keterbatasan modal dan sumber daya. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antara perusahaan besar dan kecil di subsektor makanan dan minuman, yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor efisiensi operasional, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

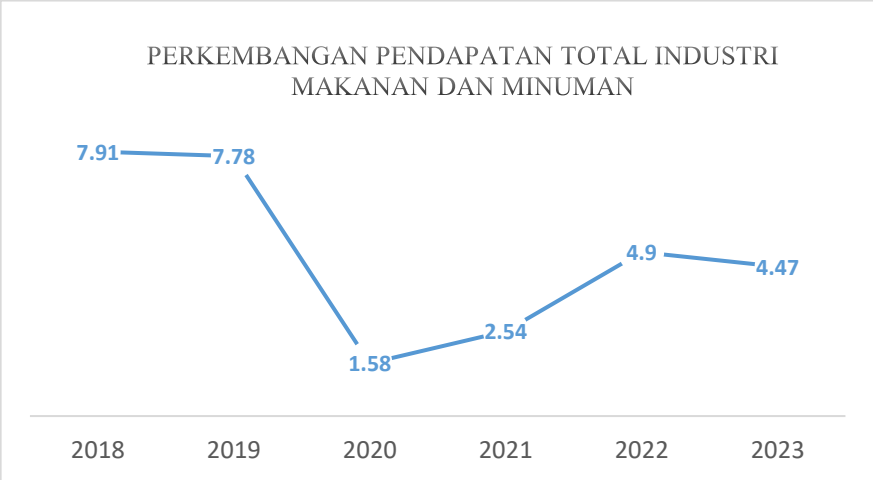

Gambar 1.1 Perkembangan Pendapatan Total Sektor Industri Makanan dan Minuman 2018 – 2023

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2024)

Menurut data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik, sektor industri makanan dan minuman menunjukkan kinerja ekonomi yang fluktuatif dari 2018 hingga 2023, memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Pada 2018 dan 2019, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 7,91% dan 7,78%, sektor ini mencatatkan kinerja keuangan yang kuat, didorong oleh permintaan konsumen yang tinggi sehingga meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan. Namun, pandemi COVID-19 pada 2020 mengakibatkan penurunan tajam dalam laju pertumbuhan menjadi 1,58%, yang berdampak besar pada pendapatan dan laba sektor ini. Banyak perusahaan menghadapi tantangan operasional,

distribusi, dan penjualan, sehingga memengaruhi arus kas dan profitabilitas. Beberapa perusahaan bahkan melakukan efisiensi biaya, termasuk pengurangan tenaga kerja dan penundaan ekspansi demi menjaga stabilitas keuangan.

Seiring dengan pemulihan ekonomi pada 2021 dan 2022, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 2,54% dan 4,9%, kinerja keuangan sektor ini kembali membaik, didukung oleh peningkatan permintaan konsumen yang turut meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Namun, pertumbuhan pada 2023 sedikit melambat menjadi 4,47% atau turun di angka hampir 0,5%, hal ini menunjukkan bahwa meskipun sektor ini telah stabil, tantangan ekonomi masih memengaruhi pemulihan penuh ke tingkat sebelum pandemi. Meskipun demikian, industri makanan dan minuman tetap memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi sebesar 39,10% terhadap PDB industri nonmigas dan 6,55% terhadap PDB nasional pada 2023. Sektor ini juga mencatat kinerja ekspor yang gemilang dengan nilai USD 41,70 miliar dan surplus neraca dagang USD 25,21 miliar, serta realisasi investasi sebesar Rp 85,10 triliun pada tahun yang sama. Inovasi dan adaptasi terhadap tren pasar menjadi kunci bagi perusahaan dalam mempertahankan daya saing dan kinerja keuangan yang sehat ke depannya.

Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai sebuah proses evaluasi yang bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan dan efektivitas perusahaan dalam menerapkan standar dan ketentuan pengelolaan keuangan (Fahmi, 2020). Kinerja keuangan yang sehat pada suatu perusahaan ditandai dengan implementasi regulasi dan prinsip keuangan yang konsisten dan akurat. Analisis rasio keuangan, seperti *Return on Assets* (ROA*), Return on Equity* (ROE), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM), adalah instrumen penting untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini membantu pemangku kepentingan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta mengoptimalkan modal, dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam operasional bisnis (Simamora et al., 2023).

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan telah menunjukkan hasil yang beragam. Sebagaimana diungkapkan oleh Onoyi & Windayati (2021), efisiensi operasional merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan perusahaan. Dengan meningkatkan efisiensi, perusahaan dapat mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi operasional adalah *expense to sales*, yaitu rasio yang membandingkan total beban operasional terhadap total penjualan perusahaan. Efisiensi operasional dinilai sangat penting, terutama di tengah persaingan bisnis yang ketat serta tingginya ekspektasi dari pemangku kepentingan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin efisien maka akan semakin mengarah pada kinerja keuangan menjadi lebih baik.

Namun, tidak semua penelitian sepakat mengenai pentingnya efisiensi operasional. Menurut Suryani & Kurniawan (2021), terlalu fokus pada efisiensi dapat mengabaikan inovasi dan pengembangan produk baru. Dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, perusahaan yang hanya berfokus pada efisiensi operasional mungkin kehilangan peluang untuk berinovasi dan menghadapi tantangan pasar baru. Selain itu, efisiensi yang berlebihan juga dapat mengurangi tenaga kerja, yang berpotensi menurunkan motivasi karyawan dan menghambat produktivitas. Dengan demikian, efisiensi operasional perlu diterapkan secara seimbang, dengan memperhatikan inovasi dan strategi jangka panjang.

Leverage juga menjadi topik perdebatan dalam penelitian tentang kinerja keuangan. Menurut Prasetyo & Yulianto (2021), *leverage* adalah rasio yang menggambarkan penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan, dengan tujuan meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham. Dalam penelitian Hapsari & Nugroho (2021) menegaskan bahwa, *leverage* yang dikelola dengan baik dapat membantu perusahaan memanfaatkan modal eksternal untuk memperluas usahanya dan

meningkatkan kinerja keuangan. Namun, penelitian lain menemukan bahwa *leverage* yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko finansial, yang berpotensi menurunkan kinerja keuangan perusahaan jika tidak dikelola secara tepat (Wahyudi & Putra, 2019).

Di samping itu, ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang berperan dalam menentukan kinerja keuangan. Harsono & Pamungkas (2020) menyatakan bahwa perusahaan berskala besar cenderung memiliki kemudahan dalam memperoleh sumber daya, baik dari sisi keuangan maupun operasional, sehingga dapat bersaing secara lebih optimal di pasar. Namun, penelitian lain oleh Sartika & Kusasi (2022) mengindikasikan bahwa perusahaan yang terlalu besar dapat menghadapi tantangan seperti inefisiensi operasional dan biaya overhead yang tinggi, yang justru dapat menghambat kinerja keuangan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan besar untuk tetap menjaga keseimbangan antara skala operasional dan efisiensi.

Terdapat beberapa kebaruan dalam penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Kajian ini secara spesifik berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Sebagian besar penelitian terdahulu masih membahas sektor manufaktur secara umum, tanpa meninjau karakteristik unik dari subsektor makanan dan minuman yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku agrikultur dan perubahan preferensi konsumen. Selanjutnya**,** penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, yang memberikan keunggulan dalam menganalisis data berdasarkan dimensi waktu dan entitas perusahaan secara simultan, berbeda dari kebanyakan penelitian sebelumnya yang masih menggunakan regresi linier berganda. Di samping itu, penelitian ini mengisi celah literatur terkait penelitian terdahulu yang belum konsisten, khususnya mengenai pengaruh efisiensi operasional, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan strategis bagi manajemen perusahaan

dalam pengambilan keputusan terkait efisiensi operasional, struktur modal (*leverage*), dan strategi pertumbuhan. Temuan penelitian ini membantu perusahaan dalam mengevaluasi sejauh mana efisiensi operasional, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi akademis melalui penyediaan data empiris yang relevan dan terkini, yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, baik dengan menambahkan variabel baru maupun memperluas cakupan sektor industri yang dianalisis.

Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi desain kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional, *leverage*, serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2022–2024. Penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman sebagai populasi, dengan pemilihan 16 perusahaan sebagai sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui website resmi BEI. Analisis data mencakup analisis regresi dengan data panel, serta hipotesis akan diuji menggunakan uji T, uji F, dan koefisien determinasi untuk menentukan pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap riset tersebut dengan mengkaji **"Pengaruh Efisiensi Operasional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022 – 2024".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasikan permasalahan yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Apakah Efisiensi Operasional secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI selama Periode 2022 – 2024?
2. Apakah *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI selama Periode 2022 – 2024?
3. Apakah Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI selama Periode 2022 – 2024?
4. Apakah Efisiensi Operasional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI selama Periode 2022 – 2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh positif antara Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI selama Periode 2022 – 2024.
2. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh negatif antara *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI selama Periode 2022 – 2024.
3. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh positif antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI selama Periode 2022 – 2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan dari Efisiensi Operasional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja

Keuangan pada Perusahan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI selama Periode 2022 – 2024.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang diperoleh dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Penulis
      1) Diharapkan melalui riset ini, peneliti dapaat memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, khususnya efisiensi operasional, *leverage*, dan ukuran perusahaan disektor manufaktur makanan dan minuman.
      2) Kajian ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan analitis dalam mengkaji fenomena keuangan perusahaan serta meningkatkan pemahaman tentang metodologi penelitian dalam bidang keuangan.
   b. Bagi Penelitian Selanjutnya
      1) Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan yang komprehensif dan relevan bagi penelitian-penelitian berikutnya, terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
      2) Selain itu, metode dan hasil analisis yang digunakan dalam riset ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan atau memperluas cakupan periode penelitian, sehingga dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan

      Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan pemahaman terkait hubungan antara efisiensi operasional, *leverage*, dan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur, yang selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(3), 1030–1046. https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3494

Badan Pusat Statistik. (2024). *Badan Pusat Statistik*. Bps.Go.Id. https://www.bps.go.id/id

Cahyati, S. N., Wawo, A. B., & Labangu, Y. L. (2024). Pengaruh Kepemilikan, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, *09*(1), 10–22. http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/view/895%0Ahttp://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/download/895/522

Dahlia, C. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(2), 483. https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1757

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). ALFABETA.

Faisol, & Sujianto, A. E. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan Stata*.

Fatin, A. N., & Suzan, L. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, komisaris independen dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 733–741. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2110

Febriani, S., & Isynuwardhana, D. (2020). *PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI , STRUKTUR MODAL , DAN UKURAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2018) THE INFLUENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS , CAPITAL STRUCTURE ,*. *7*(1), 1015–1022.

Gabriel, F., & Abdi, M. (2022). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Makanan Minuman. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *4*(4), 971–978. https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20560

Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harsono, T., & Pamungkas, R. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan: Studi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, *8*(3), 245–260.

Ika Yuli Novianty, N., Arieftiara, D., & Jubaedah, J. (2022). Pengaruh Ukuran Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dengan

Pengungkapan Kinerja Keuangan. *Jurnal Sosial Sains*, *2*(11), 1211–1221. https://doi.org/10.36418/jurnalsosains.v2i11.526

Islam, J. E., Laila, Y., & Sihotang, M. K. (2022). *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*. *3*(3), 322–335.

Kabar Bursa. (2024). *Inflasi makanan & minuman naik, berdampak ke emiten konsumer*. Kabar Bursa. https://kabarbursa.com/headline/72146/inflasi-makanan-minuman-naik-berdampak-ke-emiten-konsumer

Napitupulu, R. B. T. P. S. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS Edisi 1. *Populasi*, *14*(2).

Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Efisiensi Operasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Zona Keuangan*, *11*(1), 15–28.

Sahabuddin, R., Anwar, & Rahman, D. A. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar The Effect of Credit Risk and Operational Efficiency on Financial Performance at PT. Bank Sulselbar. *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal E-ISSN*, *3*(2), 111–123. https://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos_

Salsabila, N., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Manjemen Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(1), 307. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.724

Sartika, A., & Kusasi, R. (2022). Analisis dampak ukuran perusahaan terhadap efisiensi dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *14*(1), 132–145.

Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., Toruan, G. A. O. L., & Sipayung, R. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ADARO ENERGY Tbk PERIODE 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, *12*(3), 648–655. https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1615

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, KepemilikanInstitusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, *11*(11), 1–22.

Villocino, D., Kurniawati, E., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Batam, U. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital, Resiko Pembiayaan, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (2017-2021)*. *12*(3), 2022.

Yuliana, A., Rahmi, M., & Korespondensi, P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Islamic Economics and Business*, *1*(1), 1–13.